

Laporan Direksi

Meskipun kondisi perekonomian di tahun 2006 tak mampu bergerak banyak dimana industri perbankan nasional masih harus banyak berbenah dan memilih langkah hati – hati selama tahun tersebut, Bank Ekonomi Raharja tetap terpacu untuk senantiasa tumbuh dan berkembang sambil tetap menekankan pentingnya pelayanan yang berkualitas serta memegang teguh prinsip kehati hatian tanpa mengabaikan aspek penambahan nilai bagi *stakeholder*.

Ditengah belum optimalnya fungsi intermediasi perbankan, di tahun 2006 Bank Ekonomi Raharja semakin memantapkan konsistensinya di dunia perbankan nasional dengan tetap mempertahankan dan memberikan kinerja yang menggembirakan meskipun belum maksimal sebagaimana yang ditargetkan. Dari sisi keuangan, Bank Ekonomi Raharja mencatat prestasi laba operasional Rp. 218.806 juta. Pencapaian ini menghasilkan rasio laba terhadap aset atau *return on asset* (ROA) sebesar 1,62% serta rasio laba terhadap modal sendiri atau *return on equity* (ROE) 19,81 % di tahun 2006. Pada akhir tahun 2006, total asset mencapai Rp. 14,33 triliun meningkat 26,89 % dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp. 11,29 triliun.

Penghimpunan dana masyarakat meningkat sebesar 28,45 % atau mencapai Rp. 13,15 triliun pada tahun 2006. Peningkatan ini bersumber dari meningkatnya semua komponen dana pihak ketiga dimana deposito, tabungan, dan giro berturut – turut meningkat sebesar 33,30 %, 16,91 % dan 33,46 %. Peningkatan dana masyarakat ini sejalan dengan tujuan strategis Bank Ekonomi Raharja yang berupaya menggalang mobilitas dana masyarakat secara maksimal dan menyalurkannya kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit usaha.

Dalam hal penyaluran dana ini, kredit yang diberikan hingga akhir tahun 2006 mencapai Rp. 5,57 triliun meningkat sebesar Rp. 0,18 triliun atau 3,26 % dibandingkan dengan pada tahun 2005 yang sebesar Rp. 5,40 triliun sehingga rasio LDR di tahun 2006 sebesar 42,40 %.

Per Desember 2006, rasio kecukupan modal atau CAR Bank Ekonomi Raharja adalah 14,00 % membaik dari pada posisi akhir tahun 2005 yaitu 13,03 %, diatas ketentuan Bank Indonesia yaitu sebesar 8 %. Hal ini mencerminkan kemampuan Bank Ekonomi Raharja untuk meningkatkan volume bisnisnya di tahun yang akan datang.

Dari sisi jaringan per Desember 2006, Bank Ekonomi Raharja telah memiliki 73 kantor yang tersebar di 22 kota. Jaringan ATM Bank Ekonomi Raharja kini mencapai 79 unit yang tergabung dalam jaringan ALTO, ATM PRIMA. Untuk melayani basis nasabah yang mencapai 332.923 rekening, Bank Ekonomi Raharja telah mengembangkan layanan perbankan terintegrasi yang tidak terbatas ruang dan waktu yakni Ekonominet (*Internet Banking*). Sementara disisi produk dan layanan, Bank Ekonomi Raharja terus berupaya melakukan inovasi dan penyempurnaan agar sesuai dengan keinginan nasabah.

Di bidang teknologi informasi, sepanjang tahun 2006 Bank Ekonomi Raharja telah mengembangkan teknologi informasi sehingga mampu mendukung inovasi produk dan jasa yang akan ditawarkan kepada nasabah seperti *e-banking* dan memanfaatkan teknologi informasi guna mendukung sistem operasi seperti dibidang *compliance* dan *risk management*, sehingga secara elektronik Bank Ekonomi Raharja mampu memantau setiap transaksi operasional, pencairan kredit, kinerja kredit dan aktivitas treasury.

Dalam rangka mengimbangi ekspansi usaha, pengembangan usaha Bank Ekonomi Raharja tetap dilakukan dengan memperhatikan prinsip kehati – hatian sehingga internal kontrol dan tata kelola perusahaan (*corporate governance*) senantiasa menjadi hal yang penting disetiap aspek organisasi sebagai bentuk tanggung jawab untuk melindungi kepentingan *stakeholders*, pemegang saham, karyawan, nasabah maupun masyarakat luas. Selain itu pula, Bank Ekonomi Raharja sangat menaruh perhatian pada manajemen risiko sebagai antisipasi atas kompleksnya kegiatan usaha perbankan. Di tahun 2006, Bank Ekonomi Raharja terus melaksanakan beberapa penyempurnaan atas pelaksanaan pengelolaan manajemen risiko yang ada dengan mempertimbangkan besarnya volume dan kompleksitas transaksi (kategori bank) dan

target jangka waktu menuju ke penerapan "Basel II" yang ditetapkan Bank Indonesia. Dengan kemampuan Bank Ekonomi Raharja untuk mempertahankan pencapaian kinerja di tahun 2006 menjadikan landasan kuat untuk meningkatkan kinerja Bank Ekonomi Raharja di tahun 2007 dengan tetap berpegang teguh pada fokus dan strategi usaha berlandaskan prinsip

kehati – hatian maupun penerapan tata kelola perusahaan secara baik dan benar. Untuk mendukung pencapaian tersebut, Bank Ekonomi Raharja akan tetap konsisten pada lima strategi pokok yaitu pengembangan usaha, pengembangan teknologi, pengembangan sumber daya manusia, memperkuat struktur permodalan dan pengelolaan risiko.

Secara umum, segenap pimpinan Bank Ekonomi Raharja optimis untuk meraih sukses di tahun 2007. Untuk itu, kami sangat mengharapkan peran serta dari pemegang saham, nasabah, maupun masyarakat umumnya. Kami percaya, dengan sinergi yang baik ini, hasil kerja kita akan lebih baik.

Pada kesempatan ini, Direksi mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada nasabah dan masyarakat umumnya yang telah memberikan kepercayaan dan memanfaatkan layanan perbankan Bank Ekonomi Raharja. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada pemegang saham, Pemerintah Indonesia khususnya Bank Indonesia dan Dewan Komisaris serta mitra usaha atas dukungan yang telah di berikan kepada Bank Ekonomi Raharja. Akhir kata, terima kasih dan penghargaan diberikan kepada segenap karyawan Bank Ekonomi Raharja atas kerja yang telah menghasilkan prestasi menggembirakan pada tahun 2006.

Jakarta, Mei 2007



Hendrik Tanojo
Direktur Utama